

13 January 2026

Overview

Kondisi ekonomi global semakin kompleks seiring beririsan antara tekanan politik, independensi kebijakan moneter, dan keberlanjutan fiskal di berbagai negara besar. Di Amerika Serikat, ketegangan antara cabang eksekutif dan Federal Reserve menimbulkan kekhawatiran terhadap kredibilitas institusional dan stabilitas kebijakan. Indonesia memasuki 2026 dengan sinyal domestik yang beragam, di mana lemahnya permintaan swasta berkontras dengan peran negara yang aktif dalam ketahanan pangan, perumahan, dan restrukturisasi industri. Pelemahan konsumsi masih terlihat pada sektor otomotif dan properti, meskipun program sektor publik berupaya menopang daya beli rumah tangga. Pemerintah terus memprioritaskan industri strategis seperti tekstil dan semikonduktor sebagai bagian dari agenda transformasi industri yang lebih luas. Pemulihan bencana di Sumatra tetap menjadi tantangan fiskal dan logistik utama, yang membutuhkan upaya relokasi perumahan secara terkoordinasi. Penyesuaian regulasi juga tengah berlangsung, khususnya di sektor jasa keuangan, seiring otoritas membalik kebijakan yang berisiko menekan penetrasi asuransi. Di ranah digital, meningkatnya kekhawatiran atas penyalahgunaan AI mendorong regulator ke arah pendekatan yang lebih intervensionis. Secara keseluruhan, kerangka makro Indonesia tetap stabil, namun kualitas pertumbuhan dan risiko eksekusi semakin menonjol.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Powell Mengatakan The Fed Disubpoena oleh Departemen Kehakiman AS di Bawah Trump: Ketua Federal Reserve Jerome Powell mengatakan Departemen Kehakiman AS telah mensubpoena bank sentral. Powell menyebut pemerintahan Trump mengancam tuntutan pidana terkait kesaksian kongresnya di masa lalu mengenai renovasi gedung The Fed. Perkembangan ini meningkatkan kekhawatiran atas tekanan politik terhadap institusi moneter AS.

Penjualan Mobil Indonesia Turun 7.2% pada 2025 di Tengah Lemahnya Permintaan: Penjualan mobil roda empat (4W) Indonesia turun 7.2% YoY pada 2025, mencerminkan lemahnya permintaan domestik yang berkelanjutan. Penjualan wholesales turun menjadi 803,687 unit, sementara penjualan ritel turun 6.3% YoY menjadi 833,692 unit. Kontraksi berlanjut meski ada diskon akhir tahun dan insentif kebijakan.

Bulog Akan Menyalurkan 1.5 Juta Ton Beras Tahun Ini: Bulog berencana menyalurkan 1.5 juta ton beras melalui program stabilisasi harga pangan tahun ini. Penyaluran akan dilakukan secara berkelanjutan tanpa jeda. Batas pembelian per pembeli akan dinaikkan dari satu paket menjadi dua paket.

Pasokan Apartemen Jakarta Turun Tajam pada 2025: Pasokan apartemen baru di Jakarta turun signifikan pada 2025 seiring pengembang menunda penyelesaian proyek. Hanya sekitar 2,200 unit yang ditambahkan, turun dari sekitar 4,000 unit pada 2024. Insentif PPN untuk pembelian properti hunian gagal menghidupkan kembali sektor ini.

Prabowo Dorong Revitalisasi Tekstil dan Pengembangan Industri Chip: Presiden Prabowo memimpin rapat kabinet terbatas untuk memfinalisasi rencana transformasi industri. Pembahasan berfokus pada revitalisasi sektor tekstil dan pengembangan produksi chip otomotif. Inisiatif ini merupakan bagian dari strategi peningkatan industri Indonesia.

Putaran Berikutnya Efisiensi Anggaran untuk Mendukung Proyek Prioritas: Pejabat keuangan memberi sinyal fase lanjutan efisiensi anggaran untuk mendukung program prioritas. Pertanyaan terkait pemotongan belanja memunculkan ketidaknyamanan yang terlihat dalam diskusi sikap fiskal. Pemerintah tetap sensitif terhadap kebijakan efisiensi di tengah meningkatnya pengawasan publik.

Hampir 200 Lokasi Disiapkan untuk Relokasi Warga Sumatra Terdampak Banjir: Pemerintah telah menyiapkan hampir 200 lokasi untuk merelokasi warga yang terdampak banjir di Sumatra. Otoritas tengah memfinalisasi pembebasan lahan, data penerima manfaat, dan desain teknis. Proses konstruksi dan tender dipercepat.

OJK Berbalik Arah, Menjadikan Co-payment Asuransi Kesehatan Opsional: Otoritas Jasa Keuangan membalik kebijakan terkait kewajiban co-payment asuransi. Regulasi baru mewajibkan perusahaan asuransi menawarkan produk tanpa fitur co-payment, yang direbranding sebagai "risk-sharing". Langkah ini menandai perubahan kebijakan dari arahan tahun lalu.

13 January 2026

Politics & National Affairs

Prabowo Meresmikan 166 Sekolah Rakyat di Seluruh Indonesia: Presiden Prabowo meresmikan 166 Sekolah Rakyat di seluruh 34 provinsi. Upacara digelar di Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Program ini bertujuan memperluas akses pendidikan berbasis kesejahteraan sosial.

JPPI: Lebih dari 1,000 Anak Keracunan Akibat Program Makan Gratis pada Januari 2026: JPPI melaporkan lebih dari 1,000 anak mengalami keracunan makanan yang terkait dengan program makan gratis. Kasus terbanyak terjadi di Grobogan, Jawa Tengah. Otoritas didesak memperkuat pengawasan keamanan pangan.

PDIP Luncurkan Buku tentang Manajemen Risiko Bencana Megawati: PDIP meluncurkan buku yang mendokumentasikan pendekatan Megawati Soekarnoputri dalam manajemen risiko bencana. Publikasi ini menyoroti rekam jejaknya sebagai presiden kelima Indonesia. Peluncuran bertepatan dengan rapat kerja nasional partai.

Membandingkan Biaya Pemilu Kepala Daerah, Presiden, dan Legislatif di Indonesia: Themis Indonesia mempertanyakan argumen yang mendukung pemilihan kepala daerah tidak langsung atas dasar biaya. Peneliti berpendapat pemilu presiden dan legislatif jauh lebih mahal. Perdebatan ini menambah diskusi berkelanjutan tentang reformasi pemilu.

Digital Economy, Media & Telcos

Grok Milik Musk Disorot karena Gambar Seksual Meski Ada Pembatasan Baru: Kritikus menilai pembatasan fitur gambar Grok hanya untuk pengguna berbayar belum memadai. Aktivis memperingatkan chatbot AI tersebut masih memungkinkan pembuatan deepfake seksual. Isu ini memicu kembali seruan untuk tata kelola AI yang lebih ketat.

Indonesia Sementara Memblokir Grok untuk Memperkuat Perlindungan Anak: Indonesia sementara memblokir akses ke Grok karena kekhawatiran atas pornografi berbasis AI. Pejabat mengatakan langkah ini diperlukan untuk melindungi perempuan dan anak-anak. Pemblokiran ini sejalan dengan regulasi perlindungan anak di ruang digital.

Regional Issues

Banjir Merendam Enam RW di Jakarta: Banjir melanda enam RW di Jakarta setelah hujan deras. Luapan sungai berkontribusi terhadap genangan di beberapa wilayah. Otoritas melaporkan dampak terkonsentrasi di Jakarta Selatan.

Gunung Slamet Alami Lonjakan Gempa Vulkanik: Gunung Slamet mengalami peningkatan gempa vulkanik yang terkait dengan kenaikan gas magmatik. Meski aktivitas meningkat, status peringatan tetap Level II. Otoritas terus memantau perkembangan secara ketat.

Outlook

Arah ekonomi Indonesia pada awal 2026 kemungkinan tetap lebih ditopang kebijakan dibandingkan permintaan. Lemahnya tren konsumsi pada otomotif dan properti menunjukkan kepercayaan rumah tangga belum sepenuhnya pulih. Intervensi pemerintah melalui distribusi pangan, rekonstruksi perumahan, dan kebijakan industri akan terus berperan sebagai penyangga stabilitas. Langkah efisiensi fiskal berpotensi semakin sensitif secara politik seiring meningkatnya sorotan publik. Pembalikan kebijakan regulasi, seperti di sektor asuransi, menunjukkan meningkatnya kesadaran terhadap dampak kebijakan yang tidak diinginkan. Upaya transformasi industri di tekstil dan semikonduktor dapat mendukung daya saing jangka menengah jika eksekusi membaik. Pemulihan bencana akan tetap menjadi beban fiskal sekaligus ujian koordinasi antar lembaga. Regulasi digital diperkirakan akan semakin ketat seiring eskalasi risiko terkait AI. Secara keseluruhan, stabilitas terjaga, namun momentum pertumbuhan akan bergantung pada pemulihan kepercayaan sektor swasta dan koherensi kebijakan.

13 January 2026

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 0.58% dan ditutup di 8,884.7 pada Senin, tertinggal dari bursa regional karena tekanan jual pada beberapa saham big cap menutup penguatan di saham siklikal dan telekomunikasi. Sebaliknya, Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) naik tipis 0.04% ke 324.2, menandakan kinerja yang lebih tahan di saham-saham syariah. Investor asing tetap selektif, mencatat net buy IDR 204.5bn di pasar reguler, namun sebagian terkompensasi oleh net sell IDR 97.3bn di pasar negosiasi.

Bursa regional bergerak menguat seiring membaiknya risk appetite global. Nikkei naik 1.6%, Hang Seng menguat 1.4%, Shanghai Composite naik 1.1%, dan Kospi naik 0.8%, sementara STI bertambah 0.5%. Harga komoditas bergerak mixed, dengan emas melonjak 1.7% ke USD 4,585/oz didorong permintaan safe-haven, sedangkan Brent turun 0.7% ke USD 63/bbl. USD/IDR melemah tipis ke 16,833 (+0.2%), memberi dukungan terbatas bagi ekuitas.

Secara sektoral, cyclical (IDXCYC) memimpin penguatan, sementara infrastruktur (IDXINFRA) tertinggal akibat profit-taking. Kontributor utama penopang indeks adalah TLKM (+2.0%), KPIG (+25.0%), ASII (+1.8%), MDKA (+7.0%), dan RMKE (+17.1%). Di sisi lain, tekanan terbesar datang dari BREN (-5.0%), BRPT (-7.1%), BBKA (-1.2%), AMMN (-2.8%), dan BUMI (-5.6%) yang membebani pergerakan indeks.

Aksi beli asing terkonsentrasi pada BBRI (+0.5%), ANTM (+5.5%), TLKM (+2.0%), ADRO (+2.4%), dan IMPC (+2.5%), mencerminkan minat berlanjut pada bank, logam, dan saham siklikal tertentu. Sebaliknya, asing mencatat penjualan pada BUMI (-5.6%), RAJA (-11.7%), BBKA (-1.2%), AMMN (-2.8%), dan RATU (-11.5%). Dari sisi nilai transaksi, BUMI, ANTM, DEWA, RAJA, dan BKSL mendominasi, menegaskan rotasi yang masih aktif di saham komoditas dan small cap.

Secara keseluruhan, pasar memasuki fase konsolidasi karena investor mengunci profit setelah reli sebelumnya. Meski arus dana asing di pasar reguler masih mendukung, pelemahan pada saham-saham heavyweight dan komoditas membatasi upside, sehingga JCI tertinggal dibanding rebound regional yang lebih luas.

Fixed Income

Pada Senin, 12 Januari 2026, pasar obligasi Indonesia mencatat aksi jual tajam, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 13 bps ke 12.03. Segmen Fixed Rate (FR) menghadapi tekanan yield yang meluas di seluruh tenor, mencerminkan kembali meningkatnya tekanan suku bunga global. FR0109 melonjak 6.6 bps ke 6.186%, FR0108 naik 5.3 bps ke 6.418%, FR0106 meningkat 3.8 bps ke 6.431%, dan FR0107 naik 1.5 bps ke 6.528%. Di segmen SBSN, pergerakan yield bersifat mixed: PBS003 turun 3.9 bps ke 4.715% dan PBS038 turun 1.8 bps ke 6.677%, sementara PBS030 naik tipis 0.1 bps ke 5.035% dan PBS034 naik 2.4 bps ke 6.332%. Rupiah kembali melemah 36 poin ke IDR 16,855/USD, sementara yield UST 10-year naik 7 bps ke 4.194%, memperkuat sentimen negatif di pasar obligasi domestik.

Aktivitas pasar meningkat tajam seiring aksi jual tersebut. Volume transaksi SUN melonjak 73.60% menjadi IDR 43.47 trillion, dari IDR 25.04 trillion pada Jumat, sementara frekuensi transaksi naik 33.41% menjadi 3,282 transaksi, mengindikasikan reposisi portofolio dan pengurangan risiko yang aktif di awal pekan. Di segmen non-benchmark, FR0104, FR0078, dan FR0086 aktif diperdagangkan pada yield masing-masing 5.649%, 3.979%, dan 4.620%. Di pasar obligasi korporasi, yield tetap tinggi, dengan BSDE04CCN2 menawarkan 7.245%, SMMA03CN1 diperdagangkan di 6.312%, dan SMDSSA01CCN3 di 7.643%, menegaskan preferensi berkelanjutan pada instrumen ber-yield tinggi (high-carry).

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury tenor 10 tahun sempat naik ke level tertinggi empat bulan di sekitar 4.2% sebelum turun kembali ke kisaran 4.17%, seiring rilis data tenaga kerja Desember yang mixed menjaga ketidakpastian terkait sejauh mana Federal Reserve akan memangkas suku bunga tahun ini. Ekonomi AS menambah 50,000 lapangan kerja, sedikit di bawah ekspektasi, namun tingkat pengangguran turun tajam ke 4.4%, memperkuat narasi pasar tenaga kerja "low-hiring, low-firing". Kondisi tersebut secara umum sejalan dengan ekspektasi bahwa The Fed dapat menahan siklus pelonggarannya pada pertemuan berikutnya. Sementara itu, obligasi tenor panjang AS mendapat dukungan setelah Presiden Trump menginstruksikan Freddie Mac dan Fannie Mae untuk membeli USD 200 billion surat berharga berbasis hipotek (MBS) guna menekan suku bunga KPR.

13 January 2026

Outlook

Kombinasi kenaikan yield UST, pelemahan rupiah yang berlanjut, dan tekanan jual yang besar di kurva FR menunjukkan pasar obligasi domestik masih berada di bawah tekanan signifikan dalam jangka pendek. Meski volume transaksi yang tinggi menandakan partisipasi pasar yang kuat, hal tersebut lebih mencerminkan positioning defensif ketimbang pengambilan risiko baru. Ke depan, yield obligasi berpotensi tetap volatil dengan bias bearish, khususnya jika ekspektasi suku bunga global tetap tinggi dan tekanan nilai tukar berlanjut. Minat selektif masih mungkin muncul pada tenor pendek atau instrumen high-carry, namun pemulihan harga yang berarti kemungkinan baru terjadi jika terdapat stabilisasi pada yield global dan rupiah.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor panjang (≥ 10 years) masih dominan berada di kuadran leading, menunjukkan kinerja relatif yang tetap unggul dibandingkan benchmark 10-year (GIDN10YR), meskipun momentum pada beberapa tenor panjang mulai melunak. Tenor lebih pendek (di bawah 10 years) masih mayoritas berada di kuadran lagging, namun beberapa telah bergerak mendekati garis 100 RS-Ratio, mengindikasikan stabilisasi relatif yang bertahap. Tenor 7-year dan 9-year berada di area transisi antara lagging dan leading, mencerminkan rotasi awal yang masih tentatif. Secara keseluruhan, momentum pada tenor short hingga mid terus membaik, sementara obligasi tenor panjang mempertahankan kekuatan relatif meski menunjukkan tanda-tanda moderasi momentum dibandingkan periode sebelumnya.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR89, FR83, FR79, FR76, FR57

INDOIS: PBS37, PBS28, PBS15

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 January 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92*	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75*	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07*	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,690*	16,850

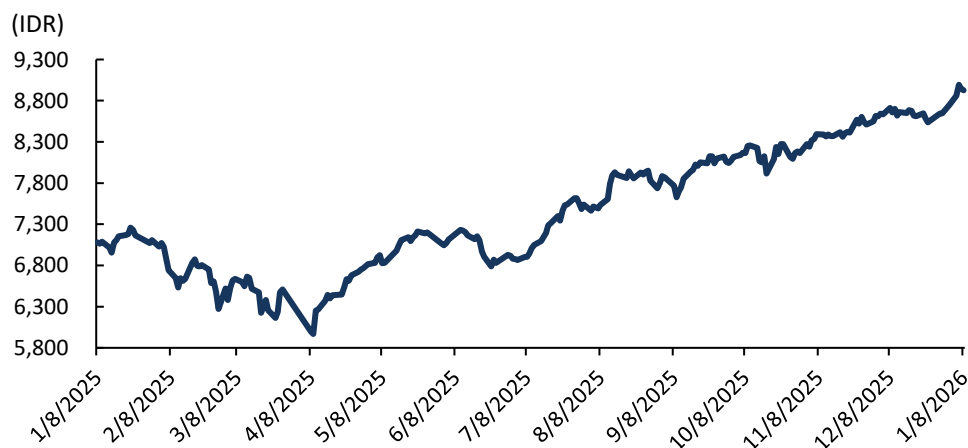
Source: SSI Research; *actual

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	11,285
CNY / USD	6.9	CNY / IDR	2,415
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,613
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,643
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,160
JPY / USD	158	JPY / IDR	107
MYR / USD	4.0	MYR / IDR	4,140
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,680
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,492
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,100
		USD / IDR	16,852

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 January 2026

Foreign Flow: IDR 204.5 bn Inflow in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	0.9	3,700	0.5	1.0	1.0	235
ANTM	1.1	3,830	5.5	21.5	21.5	214
TLKM	0.4	3,520	2.0	1.1	1.1	161
ADRO	0.5	2,150	2.3	18.74	18.74	129
IMPC	0.2	3,640	2.5	-7.3	-7.3	109
BRMS	0.5	1,260	2.4	14.5	14.5	106
MDKA	0.4	2,890	7.0	26.7	26.7	105
ADMR	0.2	1,940	10.8	24.3	24.3	80
ASII	0.2	7,000	1.8	4.4	4.4	76
INCO	0.2	6,400	1.5	23.6	23.6	61

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
ADMR	10.8	6.96	79	BREN	-5.0	-56.99	1,204
TLKM	2.0	6.21	349	BRPT	-7.0	-18.48	270
KPIG	25.0	4.98	28	TPIA	-3.3	-17.45	562
SOHO	24.8	4.66	26	AMMN	-2.7	-14.63	575
ASII	1.8	4.53	283	PANI	-5.9	-10.96	194
RMKE	17.1	4.51	34	BBCA	-1.2	-10.94	979
IMPC	2.5	4.43	200	CDIA	-5.8	-10.63	191
ANTM	5.5	4.30	92	CUAN	-4.7	-9.57	215
MDKA	7.0	4.17	71	BUMI	-5.6	-8.65	162
BRMS	2.4	3.81	179	PTRO	-6.4	-7.01	114

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDX BASIC	7.1T	17.7	512.0B	2.1T	5.0T	1.5T	5.5T
IDX INDUST	1.1T	2.7	166.5B	407.9B	774.6B	241.3B	941.2B
IDX INFRA	2.8T	7.0	130.1B	714.8B	2.1T	584.7B	2.2T
IDX HEALTH	277.3B	0.6	34.0B	87.5B	189.7B	53.5B	223.8B
IDX NONCYC	1.6T	4.0	29.3B	357.1B	1.2T	327.7B	1.2T
IDX FINANCE	4.1T	10.2	7.1B	1.7T	2.3T	1.7T	2.3T
IDX TRANS	288.5B	0.7	5.3B	41.1B	247.3B	35.7B	252.7B
COMPOSITE	39.9T	100.0		9.2T	30.7T	9.1T	30.8T
IDX CYCLIC	3.2T	8.0	36.9B	485.3B	2.7T	522.2B	2.6T
IDX TECHNO	1.0T	2.5	50.7B	168.2B	833.7B	219.0B	782.9B
IDX PROPERT	4.2T	10.5	64.4B	541.7B	3.7T	606.2B	3.6T
IDX ENERGY	14.1T	35.3	630.7B	2.5T	11.5T	3.1T	10.9T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 January 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.10	7.3%	100.35	3.1%	5.8%	100.14	(264.75)	Expensive	0.09
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.26	5.5%	100.24	4.5%	5.7%	99.94	(125.39)	Expensive	0.26
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.68	12.0%	104.88	4.5%	5.7%	104.15	(120.81)	Expensive	0.66
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.68	8.4%	102.50	4.5%	5.7%	101.78	(115.15)	Expensive	0.66
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.26	5.1%	100.38	4.8%	5.6%	99.42	(80.28)	Expensive	1.21
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.34	7.0%	102.77	4.8%	5.6%	101.78	(78.12)	Expensive	1.28
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.51	10.3%	107.69	4.9%	5.6%	106.63	(72.00)	Expensive	1.39
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.01	5.6%	100.64	5.3%	5.6%	100.01	(33.71)	Expensive	1.89
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.10	10.0%	109.68	5.1%	5.6%	108.60	(54.43)	Expensive	1.90
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.34	6.1%	102.31	5.1%	5.6%	101.13	(54.31)	Expensive	2.18
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.59	6.4%	103.03	5.1%	5.6%	101.82	(50.27)	Expensive	2.39
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.01	6.4%	99.74	6.5%	5.6%	102.09	86.22	Cheap	2.72
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.18	9.0%	110.63	5.3%	5.6%	109.63	(34.04)	Expensive	2.80
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.26	6.9%	104.53	5.3%	5.7%	103.60	(31.73)	Expensive	2.91
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.34	8.3%	108.80	5.3%	5.7%	107.80	(32.48)	Expensive	2.94
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.51	6.5%	103.36	5.6%	5.8%	102.93	(10.79)	Expensive	3.90
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.59	10.5%	119.70	5.6%	5.8%	118.90	(18.78)	Expensive	3.74
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.68	7.0%	105.41	5.7%	5.8%	104.99	(10.54)	Expensive	4.03
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.10	6.5%	103.49	5.7%	5.8%	103.02	(10.79)	Expensive	4.35
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.26	7.8%	109.11	5.7%	5.8%	108.63	(10.81)	Expensive	4.34
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.34	8.8%	113.41	5.8%	5.8%	113.24	(4.05)	Expensive	4.35
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.51	9.5%	117.22	5.8%	5.8%	117.01	(4.50)	Expensive	4.37
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.26	6.4%	102.42	5.9%	5.9%	102.38	(1.13)	Expensive	5.15
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.43	8.3%	111.90	6.0%	5.9%	112.25	5.76	Cheap	5.11
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.60	7.5%	108.00	6.0%	5.9%	108.38	6.55	Cheap	5.27
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.10	7.0%	105.35	6.1%	6.0%	105.77	6.90	Cheap	5.64
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.35	6.6%	103.21	6.1%	6.0%	103.60	6.36	Cheap	5.84
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.10	6.6%	103.33	6.1%	6.1%	103.48	2.24	Cheap	6.30
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.18	8.4%	114.24	6.1%	6.1%	114.61	4.96	Cheap	6.13
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.43	7.5%	109.38	6.2%	6.2%	109.36	(0.58)	Expensive	6.94
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.51	6.8%	104.47	6.1%	6.2%	104.04	(5.96)	Expensive	7.05
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.35	8.3%	115.24	6.2%	6.2%	115.17	(1.28)	Expensive	7.23
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.43	6.3%	100.59	6.2%	6.2%	100.04	(7.29)	Expensive	7.71
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.35	9.8%	128.36	6.2%	6.3%	127.67	(7.75)	Expensive	7.45
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.52	6.4%	101.05	6.2%	6.3%	100.52	(6.42)	Expensive	8.14
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.35	7.5%	109.51	6.4%	6.4%	109.68	1.74	Cheap	8.28
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.43	7.1%	106.79	6.3%	6.4%	106.50	(3.42)	Expensive	8.45
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.52	10.5%	134.30	6.5%	6.4%	135.31	9.42	Cheap	7.73
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.27	8.4%	117.27	6.4%	6.4%	117.46	1.56	Cheap	8.41
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.27	7.5%	109.81	6.4%	6.4%	109.72	(1.10)	Expensive	9.00
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.60	7.1%	106.52	6.4%	6.5%	106.21	(3.35)	Expensive	9.28
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.35	9.5%	124.96	6.8%	6.5%	128.96	35.26	Cheap	8.88
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.27	6.4%	98.53	6.5%	6.5%	98.51	(0.39)	Expensive	10.03
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.44	7.1%	106.16	6.5%	6.5%	105.93	(2.36)	Expensive	9.97
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.44	7.1%	106.57	6.5%	6.6%	105.78	(7.50)	Expensive	10.30
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.11	8.8%	122.67	6.6%	6.6%	122.72	0.15	Cheap	9.98
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.61	7.1%	106.56	6.5%	6.6%	105.44	(9.89)	Expensive	10.88
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.36	7.4%	107.66	6.7%	6.7%	107.92	2.08	Cheap	11.39
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.61	6.9%	102.24	6.7%	6.7%	101.59	(5.37)	Expensive	12.22
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.53	6.9%	102.32	6.7%	6.8%	101.14	(9.30)	Expensive	12.64
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.53	6.9%	101.59	6.8%	6.9%	99.97	(11.91)	Expensive	13.65

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 January 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.50	4.9%	100.10	4.7%	4.7%	100.09	(2.07)	Expensive	0.50
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.84	8.5%	103.49	4.2%	4.8%	103.03	(58.54)	Expensive	0.81
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.01	6.0%	101.25	4.7%	4.8%	101.14	(11.30)	Expensive	0.97
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.76	9.0%	106.63	5.0%	5.0%	106.61	(3.58)	Expensive	1.62
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.34	7.6%	105.10	5.3%	5.2%	105.35	10.10	Cheap	2.15
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.51	5.9%	101.96	5.0%	5.2%	101.55	(17.61)	Expensive	2.32
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.68	6.6%	103.70	5.5%	5.5%	103.83	3.50	Cheap	3.28
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.34	8.1%	109.09	5.7%	5.6%	109.67	13.82	Cheap	3.69
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.84	8.9%	114.72	5.9%	5.8%	114.92	3.18	Cheap	4.66
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.34	8.4%	112.29	6.0%	5.9%	112.97	11.68	Cheap	5.02
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.34	8.4%	114.10	6.0%	6.0%	113.85	(4.42)	Expensive	5.63
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.18	6.4%	102.46	6.0%	6.1%	101.75	(11.23)	Expensive	6.43
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.26	8.6%	113.65	6.5%	6.1%	116.13	35.23	Cheap	6.04
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.45	6.5%	99.69	6.6%	6.3%	101.69	26.47	Cheap	7.63
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.10	6.1%	99.77	6.1%	6.3%	98.19	(20.13)	Expensive	8.06
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.43	6.5%	101.51	6.3%	6.5%	100.43	(12.14)	Expensive	9.05
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.68	9.0%	123.53	6.5%	6.5%	123.38	(1.71)	Expensive	8.90
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.52	6.6%	101.32	6.5%	6.5%	100.88	(4.54)	Expensive	9.69
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.18	6.8%	101.82	6.6%	6.6%	101.91	0.77	Cheap	9.97
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.27	6.8%	101.95	6.6%	6.6%	101.65	(3.07)	Expensive	10.23
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.77	7.8%	112.03	6.7%	6.7%	112.03	(0.18)	Expensive	10.86
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.44	6.8%	101.72	6.6%	6.7%	100.75	(8.58)	Expensive	11.50
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.52	8.0%	114.20	6.7%	6.7%	114.89	5.44	Cheap	10.93
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.94	6.9%	102.35	6.7%	6.7%	101.77	(4.93)	Expensive	11.97

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 January 2026

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.